

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Deskripsi Subyek, Obyek, dan Wilayah Penelitian**

##### **1. Profil Klub Inter Milan**

Football Club Internazionale Milano S.p.A atau lebih dikenal dengan nama Inter Milan didirikan pada 9 Maret 1908 mengikuti pecahnya dari Klub Kriket dan Sepak bola Milan (Milan Cricket and Football Club), yang sekarang lebih dikenal dengan nama AC Milan. Sebuah kelompok terdiri dari orang-orang Italia dan Swiss yang tidak terlalu suka akan dominasi orang-orang Inggris & Italia di AC Milan dan mereka memutuskan untuk memecahkan diri dari AC Milan. Nama Internazionale diambil dari keinginan pendiri-pendirinya untuk membuat satu klub yang terdiri dari banyak pemain dari negara-negara luar.

Klub ini memenangkan juaranya di tahun 1910 dan yang kedua di tahun 1920. Kapten dan Pelatih yang membawa Inter meraih Scudetto pertama adalah Virgilio Fossati , yang tewas dalam Perang Dunia I.

Di tahun 1921, Inter termasuk salah satu tim yang keluar dari FIGC dan mengikuti liga yang dibentuk oleh C.C.I (Confederazione Calcistica Italiana). C.C.I merupakan organisasi tandingan FIGC (Federazione Italiana Giuoco Calcio) yang dibentuk oleh tim-tim yang meminta rencana pengurangan anggota Serie-A. Inter berada dalam grup B dalam liga

tersebut. Setelah hanya mampu mengumpulkan 11 angka, Inter berada di posisi terbawah klasemen akhir. Hanya bertahan satu musim akhirnya C.C.I bubar karena akhirnya dicapai persetujuan dengan FIGC. Tim-tim yang berlaga di liga C.C.I pun bergabung kembali dalam FIGC, yang mengakibatkan format dan kompetisi disusun ulang dengan menggabungkan tim-tim yang berlaga di liga C.C.I dan Serie-A FIGC. Karena Inter berada di posisi terbawah, seharusnya Inter mengikuti kejuaraan Serie-B dalam format baru kompetisi FIGC. Namun Inter dengan bantuan editor harian *La Gazzetta dello Sport* melayangkan petisi kepada FIGC untuk menyelamatkan Inter. Akhirnya beberapa minggu sebelum liga bergulir, FIGC menyatakan bahwa Inter akan tetap bermain di Serie-A musim 1922/23.

Inter memasuki masa keemasan mereka yang disebut *La Grande Inter*. Selama masa keemasan mereka, dibawah asuhan Pelatih Helenio Herrera, Inter memenangkan tiga trofi di tahun 1963, 1965, dan 1966. Pada waktu ini, Inter juga terkenal dengan kemenangan Piala Eropa dua kali berturut-turut. Di tahun 1963, Inter memenangkan trofi Piala Eropa mereka setelah mengalahkan klub terkenal Real Madrid. Musim selanjutnya, bermain di kandang mereka sendiri, Inter memenangkan trofi Piala Eropa untuk kedua kalinya setelah mengalahkan klub dari Portugal, Benfica.

Setelah masa keemasan di tahun 1960, Inter berhasil untuk memenangkan gelar mereka kesebelas kalinya di tahun 1971 dan kedua belas kalinya di tahun 1980. Pada tahun 1970 dan 1980, Inter juga

memenangi dua trofi Piala Italia di tahun 1978 dan 1982. Inter berhasil meraih gelar scudetto mereka yg ke tigabelas kali pada tahun 1989 dan membutuhkan waktu yg sangat panjang hingga 17 tahun hingga mereka dapat memenangnya lagi pada tahun 2006, tetapi melalui cara yg lain dari biasa atau yg mereka sebut dengan "Scudetto of Honesty" (juara dari kejujuran), karena mereka tidak terbukti bersalah dalam skandal "calciopoli" yg ikut menyeret beberapa klub besar italia yg terbukti bersalah dan mendapat penalti pengurangan poin juga pencopotan gelar bagi juara sebelumnya. Baru pada tahun selanjutnya atau 2007 Inter berhasil menjadi juara bertahan, sekaligus menorehkan rekor dengan 17 kemenangan beruntun di kompetisi lokal.

Inter kembali menjadi juara bertahan pada tahun 2008,2009 dan 2010. Gelar ini membuat Inter dengan 18 kali juara di peringkat kedua dalam jumlah gelar kompetisi Seri A, di bawah Juventus dengan 27 kali dan mengalahkan rival sekota mereka AC Milan dengan 17 kali. Walaupun begitu Inter adalah satu-satunya tim Seri A yg belum pernah terdegradasi terhitung dari sejak Seri A bergulir, karena itu di dalam lagu kebangsaan nya yg berjudul C'e solo l'Inter (hanya ada Inter satu-satunya) disebutkan bahwa Inter mempunyai gen Seri A dan tidak mengenal Seri lainnya.

Internazionale juga memenangi Piala UEFA mereka tiga kali. Pertama di musim 1990/1991 melawan AS Roma/ Di musim 1993/1994, Inter meraih gelar Piala UEFA dengan mengalahkan klub Austria Casino

Salzburg. Di kemenangan Piala UEFA mereka untuk ketiga kalinya, Inter mengalahkan SS Lazio di Parc des Princes, Paris.

Inter baru memenangi lagi Piala/Liga Champion untuk yang ketiga kalinya pada musim 2009/2010 dengan mengalahkan klub asal Jerman, Bayern Munich di Final, setelah sebelumnya pada Babak semi Final Internazionale secara mengejutkan mengalahkan Klub asal Spanyol, FC Barcelona yang saat itu sangat di unggulkan karena pada Musim kompetisi 2008/2009 meraih 6 gelar disemua ajang.

Inter kini juga menjadi tim asal Italia pertama yang meraih treble winner setelah memenangi semua kompetisi yang dijalani inter pada musim 2009/2010 diantaranya Scudetto Liga Italia, Piala Italia, dan Liga Champions.

Setelah 106 tahun berdiri, klub ini telah memperoleh banyak gelar, diantaranya 18 kali juara liga Serie A Italia, 7 kali juara piala Italia, 3 kali juara Liga Champions Eropa dan 3 kali juara piala UEFA (saat ini dikenal Europa League). Berikut detail prestasi klub Inter Milan :

18 \* Seri A: 1909/10, 1919/20, 1929/30, 1937/38, 1939/40, 1952/53, 1953/54, 1962/63, 1964/65 1965/66, 1970/71, 1979/80, 1988/89, 2005/06, 2006/07, 2007/08, 2008-09, 2009-10

3 \* Piala/Liga Champions 3 1963/64 1964/65 2009/10

7 \* Piala Italia 5 1938/39 1977/78 1981/82 2004/05 2005/06 2009/10 2010/11

3 \* Piala UEFA 3 1990/91 1993/94 1997/98

- 2 \* Piala Interkontinental 2 1964 1965
- 1 \* Club World Cup 2010
- 5 \* Piala Super Italia 4 1989 2005 2006 2008 2010
- 1 \* Copa Presidente De La Republica 1 1982
- 1 \* Copa Santiago Bernabeu 1 2001
- 1 \* Coppa Dell'Amicizia Italo-Francese 1 1959
- 7 \* Coppa Pirelli 7 1996 1997 2000 2001 2002 2003 2005
- 1 \* Coppa Sky 1 2004
- 2 \* Coppa Sud Tirol 2 2003 2005
- 1 \* Memorial Giorgio Ghezzi 1 1992
- 1 \* Memorial Luigi Campedelli 1 1993
- 1 \* Mohamed V Trophy 1 1962
- 5 \* Ahmed Dahlan Trophy 5 1939 1940 1941 1942 1943
- 1 \* Torneo Natale Milano 1 1934
- 1 \* Torneo Milano 1 1993
- 1 \* Trofeo Valle D'Aosta 1 1998
- 2 \* Trofeo Birra Moretti 2 2001 2002
- 1 \* Trofeo Ciudad De Vigo 1 1996
- 1 \* Trofeo Vincenzo Spagnolo 1 1998
- 1 \* Triangolare Bolzano 1 2005

*Final*

- \* Piala/Liga Champions 3 1966/67, 1971/72, 2009/10
- \* Piala UEFA 1 1996/97

\* Piala Eropa Tengah (Central Europe Cup) atau (Piala Mitropa) 1  
1933

*(Dahulu Piala Mitropa mempunyai kedudukan yang sama dengan  
Piala/Liga Champions pada masa sekarang)*

\* Piala Italia 5 1958/59 1964/65 1976/77 1999/00 2006–07<sup>30</sup>



Gambar 1. Logo Inter Milan

Lambang klub adalah huruf FICM didalam sebuah lingkaran, yang didesain pada tahun 1908, pelukis yang mendesain logo klub yang bertahan hingga sekarang ini adalah *Giorgio Muggiani* yang juga merupakan salah seorang yang menggagas terbentuknya Inter.

Inter identik dengan warna hitam biru. Warna hitam mewakili gelapnya malam dan biru menggambarkan langit. Sempat terjadi perubahan saat Inter digabungkan dengan Unione Sportiva Milanese di tahun 1928, yaitu kostum mereka berganti putih dengan tanda palang

---

<sup>30</sup> <http://m.kaskus.co.id/thread/52ea0055a1cb176c4b8b45f4/internazionali-kaskus-fans-club---season-2013-2014---no-jono-no-party---part-1> diakses 21 mei 2014 pukul 16.31 WIB

merah di bagian dada, namun setelah Perang Dunia II usai, Inter kembali ke warna awal mereka.

### **Presiden Klub**

Giovanni Paramithioti adalah presiden pertama Inter Milan, selanjutnya selama 105 tahun presiden Inter Milan dipastikan orang Italia sendiri. Namun sejak 2013 kemarin untuk pertama kalinya orang luar Italia, Erick Thohir didapuk menjadi presiden klub mengingat beliau adalah pemilik saham terbesar setelah melakukan akuisisi saham klub sebesar 70%. Berikut nama-nama presiden Inter Milan dari masa ke masa :

- \* 1908 - 1909 = Giovanni Paramithiotti
- \* 1909 - 1910 = Ettore Strauss
- \* 1910 - 19112 = Carlo De Medici
- \* 1912 - 1914 = Emilio Hirzel
- \* 1914 - 1914 = Luigi Ansbacher
- \* 1914 - 1919 = Giuseppe Visconti Di Modrone
- \* 1919 - 1920 = Giorgio Hulss
- \* 1920 - 19223 = Francesco Mauro
- \* 1923 - 1926 = Enrico Olivetti
- \* 1926 - 1929 = Senatore Borletti
- \* 1929 - 1930 = Ernesto Torrusio
- \* 1930 - 1932 = Oreste Simonotti
- \* 1932 - 1942 = Ferdinando Pozzani

- \* 1942 - ? Mei 1955 = Carlo Masseroni
- \* 28 Mei 1955 - 1968 = Angelo Moratti
- \* 1968 - 1984 = Ivano Fraizzoli
- \* 1984 - ? Februari 1995 = Ernesto Pellegrini
- \* 18 Februari 1995 - 30 Januari 2004 = Massimo Moratti
- \* 30 Januari 2004 - 4 September 2006 = Giacinto Facchetti
- \* 2006-2013 = Massimo Moratti
- \* 2013 – kini = Erick Thohir

### **Stadion**

Stadion tim saat ini adalah Stadion Giuseppe Meazza yang berkapasitas 85.000 orang. Stadion ini juga dikenal dengan nama San Siro. Stadion ini dibuka dengan Pertandingan Derby antara AC.Milan melawan Inter, yang dimana laga itu dimenangkan oleh AC Milan dengan skor 7 - 3. Stadion ini digunakan bersama dengan AC Milan ("AC Milan"), klub besar lain di Milan. Suporter AC Milan menggunakan "San Siro" untuk menyebut stadion itu karena dulunya Giuseppe Meazza merupakan seorang pemain bintang bagi Inter dan mereka tidak begitu menyukai satu sama lain. Jauh sebelum menggunakan Stadion Giuseppe Meazza, Inter selalu menggunakan Stadion Arena.



**Rekor**

Inter menjadi satu-satunya klub di Seri A yang tidak pernah turun ke Seri B, karena klub Juventus harus turun ke Seri B pada musim 2006/2007 terkait dengan kasus Calciopoli atau pengaturan skor pertandingan. Dan Pelaku Utamanya adalah Luciano Moggi yang telah dengan Licik menyuap Direktur utama Juventus dan para Wasit agar terlibat skandal dengan pihak yang telah diatur sebelumnya. Skandal ini di Italia disebut calciopoli. Inter secara dramatis juga menjadi juara Seri A pada musim 2007/08.

**Pemasok Kostum**

- \* dari tahun 1978-1979 dan 1980-1981: Puma
- \* dari tahun 1981-1983 dan 1985-1986: MacSport
- \* dari tahun 1986-1987 dan 1987-1988: Le Coq Sportif
- \* dari tahun 1988-1989 dan 1990-1991: Uhlsport
- \* dari tahun 1991-1992 dan 1997-1998: Umbro
- \* dari tahun 1998 hingga sekarang : Nike

**Pemasok Sponsor**

- \* 1981-1982: Inno Hit
- \* 1982-1991: Misura
- \* 1991-1992: FitGar
- \* 1992-1995: Fiorucci
- \* 1995-Sekarang: Pirelli

## 2. Supporter Inter Milan

Sebagai klub sepak bola yang berdiri sejak tahun 1908, Inter Milan memiliki basis supporter yang cukup luas. Di Italia sendiri terdapat beberapa basis supporter Inter Milan. Dominasi basis tersebut adalah kelompok garis keras yang loyalitasnya layak untuk diapresiasi.

Dalam beberapa tahun terakhir, kerusuhan baik di dalam maupun di luar stadion sering pecah di Italia. Banyak yang menganggap segala insiden tak lepas dari ulah kelompok supporter garis keras yang menamakan dirinya Ultras. Dengan segala fanatismenya, Ultras dianggap sering menimbulkan masalah hampir di setiap pertandingan, terlebih yang bernuansa rivalitas.

Namun, ada hal menarik dari kehadiran Ultras di Italia. Sebagai pendukung klub yang paling loyal, Ultras ternyata memiliki hak suara untuk ikut menentukan kebijakan klub. Ultras di Italia juga cenderung lebih terorganisir, bahkan hampir menyerupai sebuah organisasi politik.

Jika dipersempit, Curva Nord 69 (penghuni tribun utara Stadion Giuseppe Meazza), menjadi salah satu dengan jumlah anggota terbanyak di Italia. Menurut data yang dikeluarkan La Repubblica, Inter menguasai sekitar 16 persen fans fanatik sepak bola di Italia. Mereka hanya kalah dari Juventus (28%), dan penghuni Curva Sud, AC Milan (23%). Namun mereka unggul atas Napoli (9%), AS Roma (7%), dan Lazio (3%).

Curva Nord 69 bukan hanya didominasi satu kelompok tifosi saja. Inter memiliki beberapa kelompok Ultras yang selalu setia mendampingi di setiap laga. Salah satunya Boys S.A.N (*Squadre d'Azione Nerazzurre*), kelompok Ultras tertua ke dua La Curva Milano setelah Fossa dei Leoni dari Curva Sud. Selain itu, ada juga Ultras Inter, Viking Inter, Brianza Alcoolica, Irriducibili, dan beberapa kelompok minor lain. Mereka inilah yang selalu menyemangati I Nerazzurri. Berikut profil beberapa kelompok tersebut :

#### 1. *Boys S.A.N (Squadre d'Azione Nerazzurre)*

Merupakan Kelompok tertua yang berdiri pada 1969, hanya selang setahun setelah Fossa dei Leoni pertama kali muncul. Boys diambil dari nama anak nakal di sebuah komik bernama serupa. Di era 80-an Boys S.A.N kian ditakuti sebagai kelompok yang kerap membuat ulah. Namun, sejak awal 90-an, Boys S.A.N meminimalisir aksi anarkis, dan lebih fokus mengekspresikan fanatisme melalui berbagai koreografi di stadion. Sekadar info, Boys S.A.N terbentuk meneruskan ide pelatih Inter ketika itu, Helenio Herrera yang menginginkan terbentuknya sebuah kelompok suporter yang terorganisir dengan rapih.

#### 2. *Ultras Inter (Forever Ultras)*

Ultras Inter menjadi yang tertua ke dua setelah Boys S.A.N. Mereka berdiri sejak 1975 dengan nama Forever Ultras sebelum diganti

pada 1995. Pelopornya adalah dua pemuda bernama Luciano dan Curzio, yang pertama kali memunculkan spanduk bertuliskan Forever Ultras di Curva Nord, tepat berdampingan dengan Boys S.A.N. Sejak 1997, Ivan Renato menjadi sutradara Ultras setelah meneruskan era kepemimpinan sebelumnya.

### 3. *Viking Inter*

Kelompok ketiga di Curva Nord ini terbentuk pada 1984. Viking juga dikenal sebagai salah satu pendukung beraliran sayap kanan paling loyal di Italia. Sayangnya, mereka kerap bersikap rasis. Kebetulan, Viking memang berhubungan sangat dekat dengan Blood & Honour Varese (kelompok suporter yang menolak anti-rasisme di sepak bola). Viking pun menjadi sangat menonjol di Curva Nord dengan identitas bendera paling besar di antara suporter Ultras Inter lainnya.

### 4. *Brianza Alcoolica*

Brianza Alcoolica (semangat Brianza) memang baru resmi didirikan pada November 1985. Namun, berbagai spanduk bertuliskan nama kelompok mereka sudah muncul beberapa tahun sebelumnya di Madrid, Spanyol. Dipelopori oleh beberapa orang yang merasa tidak cocok dengan segala kekerasan Curva Nord, Brianza Alcoolica memisahkan diri dengan idealisme mereka untuk menciptakan hiburan

di stadion. Mungkin karena itu pula Brianza Alcoolica menjadi kelompok dengan jumlah suporter paling sedikit di antara lima lainnya.

#### *5. Irriducibili*

Irriducibili menjadi kelompok paling kontroversial di antara Ultras Inter lainnya. Berdiri sejak 1988, kelompok ini juga dikenal dengan nama “Skins” ini langsung membuat keributan dengan menyerang setiap pendukung lawan yang datang ke Giuseppe Meazza. Ciri khas Irriducibili adalah maskot seekor anjing hitam sebagai lambang kejahatan atau keonaran bernama Muttley. Dengan slogan “Non basta essere Bravi bisogna essere I migliori” (untuk menjadi yang terbaik, tidak cukup dengan bersikap baik), tak heran jika jika Irriducibili kerap berbuat onar di stadion. Bahkan mereka dengan terang-terangan mengaku setiap mendukung Inter, tak akan pernah lepas dari minuman beralkohol.

#### *6. Milano Nerazzurra*

Kelompok ini memang lebih kecil dibanding Boys SAN atau lainnya. Namun, mereka justru mampu tampil dengan warna-warna mencolok melalui koreografinya di sisi kiri Curva Nord. Milano Nerazzurra juga mendapat julukan “Potere Nerazzurro” atau Si Hitam Biru yang Kuat. Sejak berdiri sekitar akhir 80-an, Milano Nerazzurri memang telah menyatakan ketidakcocokannya dengan saudara tua

mereka, Boys SAN. Tak heran jika letak kedua kelompok ini berjauhan, yang satu di sisi kiri, dan yang satunya di sisi kanan.

### *7. Boys Sez Roma*

Meski Boy Sez Roma lahir dari sekelompok laki-laki yang berasal dari Kota Roma, mereka justru merupakan pendukung fanatik Inter Milan. Sejak awal berdiri pada 1979 lalu, kelompok ini memang membatasi anggotanya di usia 18-30 tahun, dan tentunya dengan satu tujuan mendukung Inter Milan. Boy Sez Roma mengambil posisi di sisi kanan Curva Nord dan berhubungan sangat dekat dengan Boys<sup>31</sup>.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lapangan Gool Futsal terletak di Jl Jagir Wonokromo 98-100, kompleks Pertokoan Mangga Dua Surabaya. Lapangan ini dijadikan tempat futsal rutin ICI Surabaya. Selain futsal, seringkali diadakan nonton bareng (nobar) di tempat ini. Lapangan ini buka 24 jam selama 7 hari seminggu. Peneliti memilih tempat ini karena bisa dipastikan sering bertemu dengan banyak anggota ICI Surabaya pada event futsal dan nonton bareng.

---

<sup>31</sup> <http://gilrandypraira.blogspot.com/2010/12/macam-suporter-inter-tanpa-milan.html> diakses 20 mei 2014 pukul 09:26 WIB

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Profil Inter Club Indonesia (ICI)



**Gambar 2.** Logo Inter Club Indonesia

Inter Club Indonesia (ICI) sesuai dengan AD/ART didirikan dengan tujuan untuk menjadi wadah tunggal dan ajang silaturahmi bagi para pendukung setia FC Internazionale yang ada di wilayah Indonesia. Seiring dengan prestasi Nerazzurri dan makin mudahnya akses komunikasi serta kerja keras pengurus baik pusat maupun regional, saat ini ICI telah mempunyai anggota aktif sekitar 15.000 Interista yang tersebar di lebih dari 90 Regional di seluruh Indonesia dan di Pusat Jakarta.

Sejarah organisasi Inter Club Indonesia bermula dari mailing list [inter-mania@yahoogroups.com](mailto:inter-mania@yahoogroups.com) pada 30 Juli 2001. Selanjutnya pada hari Sabtu, 2 Agustus 2003, bertempat di Jakarta, diadakanlah rapat

pertama pembentukan pengurus yang antara lain dihadiri oleh Samgar, Sukowo, Luis Anthony, Andri, Alva dan Dani. Rapat tersebut bersifat informal dan bertujuan untuk membicarakan pembentukan organisasi Interisti Indonesia. Kemudian tanggal 24 Agustus 2003 kembali diadakan rapat pembentukan pengurus di sebuah Mal di Jakarta, yang antara lain dihadiri oleh 10 orang Interista. Melalui rapat ini para anggota sepakat untuk memberi nama fans klub yang akan dibentuk tersebut sebagai Internazionale Indonesia Fans Club (I2FC) dan juga penetapan nama-nama calon pengurus, sumber pendanaan dan rencana program jangka pendek.

Akhirnya pada tanggal 25 Oktober 2003, terbentuklah organisasi Internazionale Indonesia Fans Club (I2FC) dengan susunan pengurus sebagai berikut :

Ketua	: Luis Anthony
Wakil Ketua 1	: Windra
WK2	: Moeswarah
Sekretaris	: Jeany Yovita Kurniaty
Kabid Umum	: Fritz Sitompul (@FritzSitompul)
Kabid Media & Promosi	: Sukowo
Kabid Informasi	: Ade Sutami
Logistik	: Riza Fisandy.



Pada akhir 2006 tepatnya tanggal 10 September 2006, para anggota Internazionale Indonesia Fans Club (I2FC) kembali berkumpul sekaligus mengadakan rapat pembentukan pengurus untuk menghidupkan roda organisasi yang sempat vakum karena kesibukan para pengurusnya.

Hasil rapat/gathering pembentukan kepengurus tersebut antara lain adalah :

- Menyatakan dibentuknya kepengurusan baru dengan nama Inter Club Indonesia (ICI) dan sekaligus menyatakan berakhirnya kepengurusan Internazionale Indonesia Fans Club (I2FC) lama.
- Bahwa periode kepengurusan yang baru disepakati selama 2 (dua) tahun masa kerja yaitu sejak 10 September 2006 sampai dengan 10 September 2008.

Struktur Kepengurusan ICI periode 2006-2008 adalah sebagai berikut :

Penasehat	(Fritz & Kowoy)
Ketua	(Dipa Aulia)
Bendahara	(Rudolf Maurits) (@si_bobo)
Humas	(Oki & Sagie)
Keanggotaan	(Deri)
Olah raga	(Satya) (@SatyaSiddha)

Merchandise (Sagie & Kabul)

Dokumentasi (Satya & Abu R)

Dan Kemudian berdasarkan Gathering Nasional Pertama ICI pada Minggu 12 Oktober 2008 di Jakarta, kepengurusan ICI periode 2008-2011 dilanjutkan dengan pimpinan Entong Nursanto sebagai Ketua Umum dan Sekjen yang dijabat oleh Rudolf Maurits. Kepengurusan berlanjut hingga Periode saat ini 2011-2014.

Selain aktif di dunia maya, ICI juga mempunyai banyak kegiatan di dunia nyata. Kegiatan rutin yang dilaksanakan adalah nonton bareng dan penjualan merchandise di Pojok ICI, futsal, rekreasi bersama, kegiatan sosial. ICI juga telah melaksanakan Gathering Nasional Kedua di Semarang dan Ketiga di Banjarmasin. Kedatangan Inter dalam Inter Indonesia Tour 2012 menjadi pelengkap kebahagiaan Interisti di Indonesia, khususnya para member ICI yang berperan sangat besar sehingga Nerazzurri berkenan hadir di bumi pertiwi. Dalam kunjungan tersebut, ICI mendapat nama baru yaitu Inter Club Indonesia Moratti.

ICI telah menjadi *official tifosi* (fan resmi) FC Internazionale sejak pertengahan 2009 dan tercatat dalam buku sejarah Treble Winners dari La Beneamata. Sesuatu yang membuat bangga, sebuah catatan sejarah dalam waktu yang tepat. ICI menjadi tifosi resmi dan pada

musim yang bersamaan Inter mampu meraih semua trophy yang diperebutkan.

Untuk kedepannya, ICI akan berusaha menjadi fans klub yang profesional, mapan, berkembang, aktif dan bertekad untuk dapat mencapai angka 20.000 member secepat mungkin<sup>32</sup>.

Saat ini terdapat 111 Pengurus Regional ICI diseluruh Indonesia yang dikelompokkan ke dalam 10 Wilayah. Masing-masing regional dipimpin oleh korwil (coordinator wilayah). Berikut pembagian wilayah regional ICI:

No.	Wilayah	Regional
1	Sumatra Bag. Utara	Atjeh, Lhoksumawe, Medan, Binjai, Pekanbaru, tembilan, Karimun, Dumai, Batam, Padang, Bukit tinggi, Tanjung Pinang
2.	Sumatra Bag. Selatan	Jambi, Bengkulu, Bangka, Belitung, Palembang, Baturaja, Lampung
3	Jabar & Banten	Tangerang Raya, Tangerang Selatan, Serang, Cilegon, Bekasi, Cikarang, Karawang, Purwakarta Subang, Indramayu, Kuningan, Cirebon, Majalengka, Sumedang, Bandung, Garut, Tasikmalaya, Ciamis, Cianjur, Sukabumi, Bogor, Depok

<sup>32</sup> <http://interclubindonesia.com/portal/history-of-ici/> diakses pada 18 Juni 2014 pukul 10:21 WIB

4	Jateng & DIY	Tegal, Brebes, Magelang, Semarang, Cilacap, Jepara, Solo, Pemalang, Purwokerto, Kebumen, Klaten, kudu, Pekalongan, Salatiga, Wonogiri, Kendal, Jogjakarta
5	Jatim	Banyuwangi, Blitar, Bojonegoro, Gresik, Jember, Kediri, Lamongan, Madiun, Malang, Mojokerto, Pasuruan, Ponorogo, Sidoarjo, Sumenp, Surabaya, Tuban, Tulungagung
6	Bali & Nusa Tenggara	Bali, Mataram, Kupang
7	Kalimantan	Balikpapan, Banjarbaru, Banjarmasin, Berau, Bontang, Kotawaringin Barat, Palangkaraya, Paser, Penajam, Pontianak, Samarinda, Sangatta, Tarakan, Tenggara
8.	Sulawesi	Bitung, Bone, Gorontalo, Kendari, Luwuk, Makassar, Manado, Palu, Pare-pare, Toli-toli, Tomohon
9	Maluku & Papua	Ambon, Biak, Jayapura, Sorong, Ternate, Timika
10	DKI Jakarta	Jakarta

**Table 1.** Pembagian Wilayah Regional Inter Club Indonesia<sup>33</sup>

<sup>33</sup> <http://interclubindonesia.com/portal/ici-moratti-regional/> diakses pada 18 Juni 2014 pukul 10:33 WIB

## 2. Profil Inter Club Indonesia Regional Surabaya

ICI regional surabaya terbentuk sejak 2006 atau pasca Gathering Nasional pembentukan ICI yang menggantikan I2FC. Kepengurusan ICI Surabaya untuk musim kompetisi 2013/2014 di pimpin oleh koordinator wilayah saudara Christian Hari. Berikut susunan pengurus ICI Regional Surabaya :

Koorwil	: Christian Hari
Bendahara	: Ayunda Sylviana Darmawan
Divisi Membership	: Wahyu DP
Divisi Nobar	: Dimas
Divisi Futsal	: Nanang
Divisi Ultras	: Ijul
Divisi Event	: Eza
Divisi Dokumentasi	: Helmy
Divisi Internona	: R Jessica Putri

Kegiatan ICI Surabaya diantaranya nonton bareng, fun futsal, gathering hingga latihan koreografi untuk support tim futsal. Selain itu beberapa kali ICI Surabaya mengadakan kegiatan sosial untuk berkontribusi memberikan manfaat kepada masyarakat<sup>34</sup>.

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan saudara Dimas (divisi nobar) di GOOL Futsal Mangga Dua Surabaya Sabtu, 24 Mei 2014 pukul 22.00 WIB

Nonton bareng merupakan kegiatan paling sering dihadiri banyak interisti di Surabaya. Saat nonton bareng, para interisti bebas berekspresi memberikan dukungan kepada tim Inter Milan yang sedang bermain dilapangan. Yel-yel dalam bahasa italia diteriakkan bersama-sama sepanjang pertandingan berlangsung.



**Gambar 3.** Nonton Bareng Inter vs Lazio 11 Mei 2014

Cukup banyak yel-yel yang dikoleksi tim ICI Surabaya dan semuanya berbahasa italia.. berikut yel-yel yang sering diteriakkan saat nonton bareng :

### **1. INTER DEVI VINCERE**

*Ora, Tutta Quanta La (Sekarang, bahkan seluruh)*

*Curva, Cantera' Per Te (Curva, bernyanyi untuk kalian)*

*Inter, Devi Vincere (INTER, kalian menang)*

*Inter, Devi Vincere (INTER, kalian menang)*

## 2. **INTER VINCI PER NOI**

*Dai Inter Vinci Per Noooi... (Inter menang bagi kami)*

*Dai Inter Lotta Per Noooooiii... (Inter berarti banyak bagi kami)*

*Ovunque Sarai Da Noi Sentirai Un Coro Che Fa Così...INTER!!!*

*(Dimana-mana kita akan mendengar teriakan yang seperti ...*

*INTER!)*

## 3. **OCCHI RAGAZZI**

*Ooooooooooh Occhio Raga Ci Tirano Le Pietre, Giu! (Jiwa raga kami membelamu, giu!)*

*Occhio Raga Ci Tirano Le Pietre, Giu! (Jiwa raga kami membelamu, giu!)*

*Se Pietre Tireranno (Jika ada yang menyerangmu)*

*Dal Pullmann Scenderemo (Pelatih akan menurunkanmu)*

*Per Questa Inter Noi Combatteremo! (Kami akan berjuang untuk aksimu)*

*Sara' Così, Finche Vivro' (Jadi Saksi, selama hidupku)*

*Sara' Così, Finche Vivro' (Jadi Saksi, selama hidupku)*

## 4. **OVUNQUE NOI SAREMO**

*Ovunque Noi Saremo (Kami akan dimana-mana)*

*Sempre Ti Sosterremo (Kami akan mendukungmu selalu)*

*E Non Ti Lascieremo Mai (Kami tak akan membiarkanmu)*

*Forza Inter Dai!*

## 5. **FORZA INTER ALE** –biasa dinyanyikan setelah gol, ulang 2kali-

*Ale... Ale... Forza Inter Ale...*

*Buonasera Campioni (Selamat malam juara)*

*Nerazzurra Le Ale*

*INTER!!*

## 6. OGNI VOLTA CHE

*Ogni Volta Che C'e' L'inter (Setiap kali ada INTER)*  
*In Trsferta O Giu' In Citta' (Tandang maupun kandang)*  
*Anche Se La Mamma Non Lo Sa (Bahkan jika ibu tak tahu)*  
*Noi Saremo Sempre Qua (Kami akan selalu ada disini)*  
*Lalalalalalalala Lalalalalalala*  
*Anche Se La Mamm` Non Lo Sa (Bahkan jika ibu tak tahu)*  
*Noi Saremo Sempre Qua (Kami akan selalu ada disini)*  
*Tra Denuncie E Diffide (Diantara peraduan maupun undangan)*  
*Mi Domandano Il Perche' (Aku tak ambil pusing)*  
*Me Ne Frego Rispondendo Che (Aku tidak peduli)*  
*L'inter E' Tutto Per Me! (INTER segalanya bagiku)*  
*Lalalalalalalala Lalalalalalala*  
*Me Ne Frego Rispondendo Che (Aku tidak peduli)*  
*L'inter E' Tutto Per Me! (INTER segalanya bagiku)*

## 7. SARA CAPITATO ANCHE A VOI

*Sara Capitato Anche A Voiiiiiii... (Akan kami lakukan padamu)*  
*Di Avere l'Inter Nel Cuoore... (Betapa INTER berani)*  
*Cantando Una Sola Canzooone... (Menyanyikan satu lagu)*  
*Che Fa... (Yang berbunyi)*  
*Nerazzurri Ale Nerazzurri Ale Nerazzurri Aleeeee...*

## 8. NERAZZURRO E

*Nerazzurro E' (Dan Sang Biru Hitam)*  
*Qualcosa Che Nasce Dentro Di Me (Berasal dari jiwa kami)*  
*Neroblu Sono I Colori Che Amiamo Noi (Biru Hitam adalah warna yang kami cintai)*  
*Non Ci Fermerete Mica Voi (Kami tak akan berhenti melawan)*  
*Bastardi! (BAJINGAN!)*



## 9. CHI NO SIAMO

*La Gente Vuol Sapere (Orang Ingin tahu)*

*Chi Noi Siamo? (Chino Siamo?) (Siapa kami?)*

*Glielo Diciamo (Glielo Diciamo) (Kami akan mengatakan)*

*Chi Noi Siamo? (Chino Siamo?) (Siapa kami?)*

*Siamo L'armata Nerazzurra (Kami adalah Pasukan Biru Hitam)*

*E Mai Nessun Ci Fermera' (Dan kami takkan berhenti)*

*Noi Saremo Sempre Qua (Kami akan selalu disini)*

*Quando L'inter Giochera' (Ketika INTER bermain)*

*Perche' L'inter E' La Squadra Degli Ultra' (Itulah kenapa kami menjadi ULTRAS INTER)*

*Nerazzurro E' Il Colore Che Amiamo (Untuk INTER dan orang-orang yang kami cintai)*

*Nerazzurro Sei Tutto Per Noi (INTER adalah segalanya bagi kami)*

*A San Siro, In Italia, In Europa Sei (Di San Siro, Italia dan Eropa)*

*La Fede Di Noi Tuoi Ultras (Itulah kenapa kami pendukung setia)*

*Lalalallalalalalala.....*

## 10. ALE ALE INTER ALE

*Ale Ale Ale... Inter Ale...*

*Ale Ale Ale... Inter Ale...*

*Ale Ale Ale, Ale Ale Ale...*

*Ale Ale Ale... Inter Ale...*

*Ooooooooo... Ooooooooo... Ooooooooo...*

## 11. INTER TERRITORY MILAN –dinyanyikan saat derby, ulang 2kali-

*Siamo Noi.. Siamo Noi... (Kami adalah... Kami adalah...)*

*Inter Territory Milan Siamo Noi... (Milan teritori kami INTER)*

**12. NEROBLU**

*Tu Per Noi Puoi Vincere O.. (Untuk kamu kami bisa menang)*  
*Puoi Pure Perdere , (Kami murni untukmu)*  
*Tanto Siamo Sempre Con Te.. (Jadi kami kan selalu denganmu)*  
*È Il Nostro Canto Che Ovunque Sarai (Itulah lagu kami dimanapun berada)*  
*Nell'aria Sentirai (Kamu akan merasa terbang)*  
*Neroblu È Il Colore Per Cui Cantiamo... (Kami bernyanyi tentang NEROBLU)*  
*Nero Blu Dai Forza Inter Dai Nero Blu*  
*Noi Siamo Qui Con Te, (Kami selalu disini denganmu)*  
*Dai Forza Inter Inter Ale.....*

**13. SEMPRE CON VOI**

*Siamo Sempre Con Voi (Kami selalu denganmu)*  
*Siamo Sempre Con Voi (Kami selalu denganmu)*  
*Siamo Sempre Con Voi (Kami selalu denganmu)*  
*Non Vi Lasceremo Mai (Takkan pernah meninggalkanmu)*  
*Forza INTER E-Eh*  
*Forza INTER O-Oh*  
*Forza INTER E-Eh*  
*Forza INTER Ale Ale*

**14. INTER TERRITORY EUROPA** –jika Inter main di Eropa, ulang 2kali-

*Siamo Noi.. Siamo Noi... (Kami adalah... Kami adalah...)*  
*Inter Territory Europa Siamo Noi... (Eropa teritori kami INTER)*

Kegiatan yang rutin diadakan ICI Surabaya adalah fun futsal yang dikoordinasi oleh divisi futsal. Futsal diadakan tiap akhir pekan dan diikuti sekitar 15 orang setiap pekannya. Dari kegiatan ini, ICI Surabaya membentuk tim futsal yang cukup aktif mengikuti event-event futsal yang ada di Surabaya.

Setiap tim futsal ICI Surabaya bermain, divisi ultras ikut mendukung dengan membentuk tim supporter dengan berbagai koreo dan yel-yel khas Inter Milan. Divisi ultras melakukan latihan terlebih dahulu pada hari-hari sebelum pertandingan turnamen. Berbagai atribut juga dipersiapkan seperti drum, kertas karton dan ornament lainnya.



**Gambar 4.** Tim futsal dan koreo supporter pada tournament Perbanas Cup 15 Mei 2014

Saat ini tercatat 186 member resmi ICI Surabaya, yakni member yang memiliki kartu keanggotaan CCIC (*Centro Cordinatore Inter Club*). Kartu keanggotaan CCIC diterbitkan langsung dari Milan, Italia yang diperbaharui tiap musim kompetisi. Dengan adanya kartu CCIC, keberadaan seorang interisti lebih diakui oleh klub Inter Milan dengan adanya fasilitas kemudahan akses ke situs-situs Inter Milan diseluruh dunia, seperti inter store. Selain itu Adanya CCIC ini memperkuat rasa memiliki para fans inter diseluruh dunia dengan ikut berkontribusi kepada klub Inter Milan melauai biaya registrasi yang disesuaikan dengan paket pendaftaran.

### **3. Deskripsi Narasumber**

#### **1. Informan 1 (Azmi)**

Informan 1 tinggal dan besar di Surabaya, saat ini berusia 19 tahun. Aktivitasnya saat ini adalah kuliah di salah satu perguruan tinggi swasta di Surabaya dan bekerja di perusahaan travel. Ia aktif di ICI Surabaya sebagai anggota divisi Membership. Ia sering hadir dan ikut bermain pada event fun futsal ICI Surabaya. Wawancara dilakukan pada hari Kamis, 1 Mei 2014 dalam sebuah event kompetisi futsal di Gool Futsal, Mangga Dua Surabaya.

## **2. Informan 2 (Rizal)**

Informan 2 juga asli Surabaya, namun pernah kerja di Jakarta sebelum kembali ke kota asalnya dan gabung ICI Surabaya. Sehari-hari Ia menjadi karyawan di sebuah perusahaan di Surabaya. Ia aktif sebagai pemain futsal ICI Surabaya. Peneliti hampir selalu menjumpainya pada even fun futsal. Informan bersedia meluangkan waktu untuk peneliti wawancara pada hari sabtu, 24 Mei 2014 setelah kegiatan futsal rutin ICI Surabaya.

## **3. Informan 3 (Gofur)**

Informan 3 satu-satunya informan yang bukan asli Surabaya. Ia asli Solo dan sudah 3 tahun di Surabaya untuk bekerja. Ia baru gabung di ICI ketika sudah di Surabaya. Peneliti menjumpai informan pada event nobar dan kompetisi futsal saja. Pada kompetisi futsal ia ikut menjadi supporter dengan rekan ICI lain. Wawancara dilakukan setelah peneliti mewawancarai informan 1 yakni pada tanggal 1 Mei 2014.

## **4. Informan 4 (Nanang)**

Informan 4 asli Surabaya dan sudah 5 tahun aktif di ICI Surabaya. Beliau adalah koordinator divisi futsal ICI Surabaya. Ia bisa dipastikan selalu hadir pada event fun futsal setiap minggunya.

Wawancara dilakukan setelah peneliti mewawancarai informan 2, yakni pada tanggal 24 Mei 2014.

Peneliti memilih keempat informan diatas karena telah menjadi fans Inter Milan selama lebih dari 5 tahun. Mereka juga tercatat sebagai anggota ICI Regional Surabaya dan aktif mengikuti kegiatan-kegiatan ICI Surabaya.